

BAB II

PROFIL KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM

INDONESIA (KAMMI)

A. Sejarah KAMMI

Mahasiswa sebagai oposisi pemerintah, mengawasi kebijakan dan pekerjaan Pemerintah telah tercatat dalam catatan sejarah untuk melaksanakan berbagai bentuk tindakan atau aktivitas. Mahasiswa yang merupakan kumpulan pemuda belajar, berasal dari latar belakang sosial yang berbeda, keluarga, tempat tinggal dan pemikiran dapat ditambahkan ke struktur Universitas. Adanya Universitas memudahkan pemuda dalam melakukan mobilisasi pergerakan sebagai kaum yang memiliki jiwa semangat dan pikiran yang kuat, dan pemuda itu dinamai mahasiswa.

Jenderal Soeharto berkuasa selama 32 Tahun, yaitu pada tahun 1966-1998 selama waktu itu ada banyak apa yang terjadi. Insiden MALARI (15 Januari) Protes

Tahun 1974 Kedatangan Perdana Menteri Jepang Kakuei Tanaka. Mahasiswa saat itu menilai bahwa pengaruh Jepang di bidang ekonomi perlu dibatasi. Hal ini karena jika bergantung kepada modal asing, itu akan merugikan perekonomian Negara. Pada saat yang sama, dalam jangka panjang, peran elit politik juga berbeda. Sayangnya, massa dan mahasiswa terkonsentrasi dalam aksi, hingga disusupi oleh provokator, penjahat dan preman. Hal ini mengakibatkan terjadinya tindakan vandalitas dengan merusak segala yang dianggap mempresentasikan dominasi Jepang. Akibatnya aksi ini menjadi konsiderasi buruk bagi gerakan mahasiswa.

Adanya aktivitas gerakan protes mahasiswa yang dilakukan sepanjang Tahun 1977-1978. Aktivitas mahasiswa pada saat ini justru lebih berani dibanding dengan sebelumnya, Soeharto diminta untuk mengundurkan diri dari kursi kepresidenan. Ini adalah gerakan pertama mahasiswa pada era Soeharto yang berani menuntut mundur presiden Soeharto dari

jabatannya. Sikap protes pemerintah menanggapi dengan pendudukan tentara di kampus. Para mahasiswa ditangkap dan diadili. Pemerintah begitu khawatir dengan potensi kritik mahasiswa, maka pemerintah pun secara sepihak menilai dan menuduh mahasiswa telah bermain politik praktis di kampus. Pemerintah merasa perlu untuk memberi hadiah atau prestasi mahasiswa berupa SK Menteri P dan K RI No. 0156/U/78 tentang normalisasi kehidupan kampus (NKK) oleh Badan Koordinasi Kampus (BKK). Ternyata cara ini berhasil membuat mahasiswa menjadi vakum dan lebih sibuk mengejar kemajuan pribadi, pragmatis.¹

Pada tahun 1980-an saat itu orde baru sangat kuat menekan kebebasan berislam. Kenangkitan respresentasi berislam itu, adalah dampak dari proses marginalisasi politik yang dilakukan oleh orde baru terhadap massa islam. Energi islam politik termanifestasi dalam islam kultural dengan berbagai ekspresi non politik.

¹ Indra Kusumah “ *Risalah Pergerakan Mahasiswa*” (Bandung : Indydec Press, 2007) h.13

Deideologisasi yang dilakukan orde baru memberikan dampak bagi kebangkitan generasi selanjutnya, untuk lebih menggali islam sebagai energi perubahan masyarakat. Salah satu embrio pergerakan islam yang justru tumbuh subur di era orde baru menutup keran politik bagi masa islam. Dan ketika keran itu terbuka lebar, kesempatan itu digunakan untuk mendeklarasikan sebuah gerakan mahasiswa baru, yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia atau biasa disebut dengan KAMMI.

B. Lahirnya KAMMI Wilayah Banten

Dengan kelahirannya yang dihiasi oleh mahasiswa-mahasiswa muslim dari berbagai Daerah, maka keberadaan KAMMI pun dengan cepat menyebar ke berbagai daerah melalui jaringan aktivis dakwah yang mengikuti FSLDK X. Pada periode awal ini KAMMI telah memiliki jaringan sebanyak 30 Daerah, termasuk Banten.

Cikal bakal pendirian KAMMI di Banten ini bermula dari adanya Forum Mahasiswa Perguruan Tinggi se-Banten (FMPTB). Tujuan didirikanya KAMMI di Banten tidak jauh berbeda dengan daerah lain, yang di latar belakang keinginan serta kebutuhan adanya organisasi perjuangan baru yang digunakan dalam keberlangsungan gerakan perlawanan, disaat gerakan-gerakan lain mulai melemah. Di pendiriannya bermula dari adanya salinan Deklarasi Malang sebagai teks deklarasi pendirian KAMMI yang dibawa oleh Faisal Sanusi sebagai salah satu utusan pengurus KAMMI Pusat dari Jakarta dan diberikan kepada Hasan Basri.

Piagam tersebut kemudian dipelajari oleh Hasan Basri dan dilakukan koordinasi dengan KAMMI di Jakarta. Setelah itu tepatnya di bulan Mei 1998 pendirian KAMMI di Banten di deklarasikan, yang dilaksanakan di Halaman Masjid Agung Serang dengan diisi kegiatan operasi pasar murah.

Awal mulanya KAMMI Banten dipelopori oleh beberapa mahasiswa dari berbagai kampus di Banten. Dari IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diantaranya adalah Hasan Basri, Ismail Jueni, Zainal Muti'in, Lilis Sumiati, dan Iim Rohimah. Dari AMIK Muhammadiyah adalah Solihin Abbas. Dari IAIB adalah Bobby Hidayat dan beberapa mahasiswa lainnya. Sebagian besar dari mereka sudah menjadi aktivis yang aktif di kampus.²

Setelah KAMMI dideklarasikan di Banten dengan menjadikan Hasan Basri sebagai Ketua Umum KAMMI Banten, karena perlunya regenerasi dan kaderisasi maka pengurus KAMMI Banten langsung merumuskan bagaimana caranya untuk mengadakan rekrutmen anggota KAMMI baru dengan mengadakan Dauroh Marhalah 1 (DM 1). Setelah selesai DMI 1 selesai maka dipilihlah

² Suhenda “ *Peran Dakwah KAMMI UIN SMH Banten*”, (Skripsi Strata I, Program Sarjana, UIN SMH Banten, Serang, 2018).

ketua angkatan yaitu Fitron Nur Ikhsan dengan nama Angkatan Kafillah Badar.³

Dalam perjalanannya, seiring Banten menjadi sebuah Provinsi, setelah melepaskan diri dari Provinsi Jawa Barat, KAMMI Banten masih berstatus PD (Pengurus Daerah) yang kemudian dituntut untuk merubah status organisasi menjadi PW (Pengurus Wilayah). Maka setelah proses yang cukup panjang, barulah di tahun 2013 KAMMI Daerah Banten merubah statusnya menjadi KAMMI wilayah Banten. Hal itu juga yang menuntut untuk di deklarasikan-nya beberapa KAMMI Daerah yang berbasis Kota/Kabupaten di bawah KAMMI wilayah Banten, termasuk KAMMI Daerah Serang.

C. Paradigma Gerakan KAMMI

KAMMI dalam karakter gerakannya juga dapat menegaskan dirinya sebagai organisasi pergerakan, yaitu suatu kekuatan yang terorganisir yang secara terus menerus

³Wardian Dwi Fresha, Ketua Umum DPW KAMMI Banten, Wawancara dengan penulis, tanggal 24 November 2021

bekerja untuk mempertahankan cita-citanya demi bangsa dan negara.⁴

Karakteristik KAMMI menurut penulis sangat erat kaitanya dan dapat juga dipahami dari BAB II Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) tentang paradigma gerakan KAMMI pada pasal 7, KAMMI menyatakan paradigma gerakannya sebagai berikut :

a. Gerakan Da'wah Tauhid

Eksistensi KAMMI pada seluruh aktivitasnya dalam gerakan membangun masyarakat madani, meliputi :

a) Gerakan Da'wah Tauhid merupakan pembebasan manusia dari berbagai bentuk penghambaan terhadap materi, nalar, sesama manusia lainnya serta mengembalikan pada tempat yang sesungguhnya yakni Allah SWT.

b) Gerakan Da'wah Tauhid adalah gerakan yang menyerukan deklarasi tata peradaban kemanusiaan

⁴ Arif Pandu Wijonarko, “ *KAMMI, Kajian Sejarah Perjalanan KAMMI sebagai Gerakan Mahasiswa Muslim Reformasi*”, (Jakarta : 2009), UIN Syarif Hidayatullah, h. 46

yang berdasar pada nilai-nilai universal wahyu ketuhanan (*Ilahiyah*) yang mewujudkan Islam sebagai rahmat semesta.

- c) Gerakan Da'wah Tauhid merupakan gerakan perjuangan berkelanjutan untuk menegakan nilai kebaikan universal dan meruntuhkan tirani kemungkararan (*amar ma'ruf nahimunkar*)

b. Gerakan Intelektual Profetik

Peran perubahan yang dijalankan KAMMI bertumpu pada kekuatan aspek keilmuan dan intelektualisme, sehingga menjadi gerakan yang rasional dan moderat. Hal ini meliputi

- a) Gerakan intelektual Profetik adalah gerakan yang meletakkan keimanan sebagai ruh atas penjelajahan nalar akal
- b) Gerakan yang mengembalikan secara tulus dialetika wacana pada prinsip-prinsip kemanusiaan yang universal.

- c) Gerakan yang mempertemukan nalar akal dan nalar wahyu pada usaha perjuangan perlawanan, pembebasan, pencerahan, dan pemberdayaan manusia secara organik
- d) Gerakan pemikiran yang menjangkau realita rakyat dan terlibat dalam penyelesaian masalah masyarakat.

c. Gerakan Sosial Independen

Keberadaan KAMMI harus menjadi bagian integral dari masyarakat yang kepentingannya dapat dirasakan secara langsung. Ini adalah sosial dan pengabdian yang meliputi :

- a) Gerakan kritis yang menyerang sistem peradaban materialistik dan menyerukan peradaban manusia berbasis tauhid
- b) Gerakan kultural yang berdasarkan kesadaran dan kesukarelaan yang berakar pada nurani kenyataan.

- c) Gerakan pembebasan yang tidak memiliki ketergantungan pada hegemoni kekuasaan politik ekonomi yang membatasi.
- d) Gerakan sosial bertujuan menegakan nilai sosial politik yang tidak bergantung dengan instansi manapun, termasuk negara, partai maupun lembaga donor.⁵

D. Struktur Kepengurusan

Berikut ini adalah susunan kepengurusan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Wilayah Banten Periode 2020-2022.

a. Majelis Pembimbing Wilayah (MPW)

- Ketua : Imam Maulana
- Anggota : Amin Rohani
- Anggota : Ihyanudin

⁵ Draft GBHO Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia, (Malang : 15 Desember 2019)

b. Dewan Pengurus Wilayah

- Ketua Umum : Wardian Dwi Fresha
- Sekretaris Jendral : Khaidir Ali
 - Wasekjend 1 : Hanif Maulida Zuhri
 - Wasekjend 2 : Nadya Ahmafani
- Bendahara Umum : Ammar Abu Dzar
 - Wabendum 1 : Fitra Nugraha
 - Wabendum 2 : Irna Qadarsih
- Ketua 1 Bidang Pembinaan Kader : Innayatu Sholehah
 - Ketua Dept Kaderisasi : M. Fadli
 - Staf : Siti Rohmatius
 - Ketua Dept Instruktur : Hana Setiani
 - Staf : Ben Harrizki
 - Ketua Dept Pemandu : Wahid Gunawan
- Ketua II Bidang Kebijakan Publik : Arsandi
 - Ketua Dept Advokasi & Ham : Rafli Maulana
 - Ketua Dept Kajian Strategis : Akhyar Rosidi
- Ketua Bidang III Ekososmas : Rika Mila R
 - Ketua Dept Ekonomi : Elli Laeli

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|
| Staf | : Ratu Adillah |
| Ketua Dept Sosial Masyarakat | : Aan Sujana |
| Staf | : 1. Anggia Ramanda |
| | : 2. Dewi Fatimah |
| • Ketua Bidang IV Hubungan Masyarakat | : Fahmi Fepriyanto |
| Ketua Dept. Media dan Publikasi | : Dede Suherli |
| Ketua Dept Jaringan&Kerjasama | : TB. Hakim |
| Staf | : Ayi Rahmawati |
| • Ketua Bidang V pengembangan Daerah | : Ahmad Sodikin |
| Ketua Dept. Akreditasi & Informasi | : Iffah Nurfaiz |
| Ketua Dept. Ekspansi & Pendampingan | : Aldi Apriliana ⁶ |

E. Visi dan Misi KAMMI

Visi dan misi memiliki kedudukan yang penting bagi organisasi, tidak terkecuali untuk perguruan tinggi. Visi dan misi sebagai bagian dari perencanaan strategis harus dibuat dengan sungguh-sungguh karena didalamnya terkandung gambaran mengenai masa depan yang

⁶ SK DPW KAMMI Banten, Nomor : 01/SK/KU-i/KAMMI-Banten/III/2020

diidamkan. Visi dan misi yang baik adalah yang dibuat secara tertulis dan kemudian di sosialisasikan kepada seluruh stakeholder organisasi, sehingga kesadaran akan masa depan yang diharapkan tidak hanya memandu para pemimpin organisasi, melainkan menjadi haluan seluruh warga dalam organisasi.

Visi Misi yang baik akan memberikan makna terhadap apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi. Sebagaimana diketahui manusia yang menggerakkan organisasi pada dasarnya bukan mesin. Mereka dapat bekerja sepenuh hati jika memahami apa makna tindakan-tindakan itu bagi organisasi dan bagi keyakinan-keyakinan mereka sendiri. Visi yang baik memberikan makna terhadap setiap tindakan yang mereka lakukan.⁷

Adapun visi dan misi dari organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia adalah :

⁷ Armeni Uha Satari, *Organisasi dan Kepemimpinan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h.8

1. Visi

Wadah perjuangan permanen yang akan melahirkan kader-kader pemimpin dalam upaya mewujudkan bangsa dan negara yang islami.

2. Misi

- a. Membina keislaman, keimanan, dan ketakwaan mahasiswa muslim Indonesia
- b. Menggali, mengembangkan, dan memantapkan potensi dakwah, intelektual, sosial, politik, dan kemandirian ekonomi mahasiswa
- c. Memelopori dan memelihara komunikasi, solidaritas, kerjasama, mahasiswa
- d. Mencerahkan dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang rabbani, madani, adil dan sejahtera
- e. Mengembangkan kerjasama antar elemen bangsa dan negara dengan semangat

- f. Membawa kebaikan, menyebar manfaat, dan mencegah kemungkaran (ammar ma'ruf nahi munkar).⁸

F. Tujuan KAMMI Wilayah Banten

Tujuan organisasi adalah keadaan yang dikehendaki pada masa akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan. Organisasi itu sendiri dapat atau bahkan juga tidak mampu mewujudkan citra masa depan yang dicita-citakan sejak semula. Tetapi apabila harapan itu telah tercapai, tujuan tidak lagi berfungsi menjadi citra yang membimbing organisasi, dan kemudian malah bersimulasi/membraur dengan organisasi di lingkungannya. Sebagai contoh dapat dikemukakan bahwa pembentukan Negara Yahudi merupakan tujuan terakhir gerakan zionesme. Pada tahun 1948 tujuan itu sudah menjelma menjadi suatu kenyataan sehingga tidak lagi menjadi

⁸ Anggaran dasar Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia. Mukhtamar XII KAMMI (Sumatra Barat, 13 November 2021)

tujuan yang dikehendaki. Dalam pengertian ini suatu tujuan tidak pernah ada, tujuan itu merupakan suatu keadaan yang sengaja dikejar, dan bukan keadaan yang sudah dimiliki sejak semula. Keadaan masa depan seperti itu, meskipun hanya merupakan citra atau gambaran belaka, mengandung daya sosiologis yang benar-benar riil dan senantiasa mempengaruhi aksi maupun reaksi masa kini.⁹

Adapun tujuan dari organisasi Dewan Pimpinan Wilayah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (DPW KAMMI Banten) adalah :

- a. Pengokohan kaderisasi ; jaminan ketersediaan sumber daya pengkader dan infrastruktur pengkaderan
- b. Tata kelola lembaga yang professional dan mapan
- c. Jaringan yang luas dan solid
- d. Opinion leader gerakan
- e. Kiprah politik gerakan dalam arus local provincial yang dinamis dan kontributif

⁹ Ameni Uha Satari, *Organisasi dan Kepemimpinan*,h.8.

- f. Melakukan upaya pengembangan masyarakat dengan menekankan pada langkah berkelanjutan.¹⁰

G. Program Kerja KAMMI Banten

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa atau tujuan yang saling bergantung dan saling terakit, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau beruntun¹¹

Berikut adalah program-program kerja yang ada di KAMMI Wilayah Banten :

1. Pengokohan Kaderisasi
 - a. Pelibatan dan meningkat peran-peran kekaderan AB 3

¹⁰ Wardian Dwi Fresha, Ketua Umum DPW KAMMI Banten, Wawancara dengan penulis, tanggal 24 November 2021

¹¹ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 349

- b. Membuat penjadwalan terpadu agenda kaderisasi se-Banten
 - c. Menguatkan tim komander (korps pemandu kader) untuk mengelola pengkaderan terpadu
 - d. Melakukan supervise AB 2
2. Tata kelola lembaga yang professional dan mapan
- a. Manajemen lembaga berbasis misi dan kinerja
 - b. Implementasi SMDK dalam pengelolaan organisasi
 - c. Manajemen keuangan satu pintu
 - d. Menginisiasi proses akreditasi untuk level struktur di bawahnya
3. Menjadi *opinion leader* Gerakan
- a. Membentuk gugus-gugus kajian berbasis latar belakang akademis

- b. Perluasan dan penguatan jejaring media publik
 - c. Memperkuat tradisi riset dan menulis dalam organisasi
4. Memiliki jaringan yang luas dan solid
Menjadikan pengembangan dan pemeliharaan jaringan sebagai salah satu proses wajib dalam kaderisasi
 5. Kiprah politik gerakan dalam level *local provincial* yang dinamis dan kontributif
 - a. Melakukan *political engagement* gerakan
 - b. Membentuk lokus khusus pengkaji APBD dan peraturan wilayah
 6. Upaya pengembangan sosial kemasyarakatan
 - a. Melakukan pelayanan dan pemberdayaan sektor pendidikan non formal
 - b. Menjadikan desa mitra sebagai ruang aktualisasi pemberdayaan masyarakat

- c. Melakukan pendampingan ekonomi dengan optimalisasi potensi kearifan lokal daerah mitra¹²

H. Tentang KAMMI

Dari perjalanan-nya di usia KAMMI yang menginjak usia 24 Tahun ini, masih ada tuduhan-tuduhan negatif yang di tuduhkan terhadap KAMMI, tuduhan-tuduhan tersebut seperti : KAMMI adalah aliran yang radikal, KAMMI adalah organisasi yang berafiliasi dengan organisasi terlarang yang sekarang sudah dibubarkan seperti HTI, FPI Ada juga yang bahkan lebih ekstrem KAMMI disebut sebagai wahabi. Ada alasan-alasan tersendiri sehingga kenapa muncul ataupun timbul tuduhan-tuduhan negatif terhadap KAMMI.

Menurut Imam Maulana kenapa akhirnya tuduhan itu muncul, ini dipengaruhi adanya dua faktor yaitu : faktor internal dan faktor eksternal KAMMI. Faktor

¹² Panduan Kerja Wilayah KAMMI Banten 2018-2020 (Serang : 2022)

internal : faktor di dalam diri KAMMI-nya sebagai organisasi radikal, HTI, FPI, Wahabi itu sebenarnya secara ajaran atau secara pemikiran KAMMI tidak ada kaitanya dengan organisasi-organisasi tersebut atau gerakan-gerakan yang satu aliran dengan organisasi tersebut. Selain itu juga KAMMI dikenal sebagai gerakan yang eksklusif yang disebabkan karena masalah orang-orang yang ada di dalam organisasi KAMMI ini, itu terkesan kurang bersosial diluar organisasi, sementara orang-orang yang berada di luar KAMMI itu jarang bergaul dengan mereka karena yang terlihat dari luar, KAMMI terkesan menjauhi orang-orang yang tidak satu organisasi dengan KAMMI entah itu kurang sholeh atau sebagainya. Hal ini seharusnya lebih bisa dikurangi oleh kader-kader KAMMI, sehingga bisa diterima secara baik oleh masyarakat luas, kader-kader KAMMI lebih bisa mulai membuka diri terhadap masyarakat dari berbagai lapisan, baik dari pemikiran kanan maupun pemikiran kiri agar KAMMI sebagai organisasi besar itu tidak lagi ada

tudingan-tudingan yang negatif yang menerpa organisasi KAMMI. Faktor eksternal : banyak dari mereka (luar organisasi) tidak sepenuhnya tahu KAMMI itu apa, pemikiran yang dianut KAMMI itu seperti bagaimana dan gerakan yang sedang dijalani KAMMI itu gerakan apa, mereka belum tahu pasti sebenarnya tentang KAMMI sepenuhnya, hanya mendengar dari kata orang yang memang bukan dari internal KAMMI ataupun dari orang-orang yang memang membuat atau menggiring opini masyarakat agar memiliki pemikiran-pemikiran yang tidak bagus terhadap KAMMI.

Prinsip gerakan KAMMI yang tertulis di GBHO KAMMI pasal 7 Bab 3 diantaranya adalah :

1. Kemenangan Islam adalah perjuangan KAMMI
2. Kebathilan adalah musuh abadi KAMMI
3. Solusi Islam adalah tawaran perjuangan KAMMI

4. Kepemimpinan umat adalah strategi perjuangan KAMMI
5. Persaudaraan adalah watak muamalah KAMMI

Selanjutnya KAMMI dalam gerakannya Murni dari apa yang dijalankan sesuai dengan peraturan-peraturan organisasi dan tentunya itu tidak keluar dari jalur syariat Islam.

Berdasarkan penjelasan diatas menurut penulis hal tersebut yang harus dilakukan KAMMI untuk menghilangkan stigma-stigma yang kurang bagus yang dituduhkan terhadap KAMMI, kader KAMMI harus bisa dan memulai membuka diri dan kader KAMMI bisa secara terbuka bisa menerima pemikiran-pemikiran diluar organisasi KAMMI terlebih dengan pemikiran-pemikiran yang bersebrangan dengan KAMMI, harus bisa terbuka dan menerima.